

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dan pemaparan pada Bab III dalam penulisan karya tulis dengan pembahasan mengenai penyertaan modal pemerintah daerah pada PT Bank Sumut dalam rangka program Kredit Mikro Sumut Bermartabat (KMSB), hasil penelitian ini dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada PT Bank Sumut mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal ke dalam PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Mekanisme pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Sumatera Utara kepada PT Bank Sumut dimulai dari penyusunan rancangan KUA dan PPAS, penetapan KUA dan PPAS, penyampaian rancangan APBD ke DPRD, pembahasan bersama badan anggaran DPRD, kemudian disahkan dalam bentuk Peraturan Daerah tentang APBD, dialokasikan pada APBD, dilanjutkan dengan pembentukan Perda penyertaan

modal daerah melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2019, permohonan pencairan dana penyertaan modal, dan dilakukannya pencairan dana penyertaan modal.

2. Penambahan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Sumatera Utara kepada PT Bank Sumut akan digunakan untuk melakukan ekspansi kredit melalui kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam menghadirkan program Kredit Mikro Sumut Bermartabat (KMSB) yang ditujukan bagi masyarakat pelaku usaha mikro dengan pemberian kredit modal usaha. Pelaksanaan penyaluran pembiayaan kredit mengacu pada Peraturan PT Bank Sumut Nomor 070/Dir/DRt-PPKR/SE/2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Produk Kredit Mikro Sumut Bermartabat. Penyaluran pembiayaan kredit dilakukan dengan melalui beberapa proses, yaitu proses *sales*, proses kredit, proses persetujuan kredit, proses pencairan kredit, proses *account maintenance* (pemeliharaan rekening debitur), dan proses *collection*.
3. Dalam pelaksanaan program Kredit Mikro Sumut Bermartabat (KMSB) terdapat beberapa faktor yang mendorong keberhasilan dari program itu sendiri, di antaranya yaitu PT Bank Sumut melakukan pembentukan petugas program Kredit Mikro Sumut Bermartabat (KMSB) khusus, melakukan sosialisasi ke berbagai pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), melakukan sosialisasi dengan mengunjungi berbagai pasar, serta menghadirkan syarat yang sangat mudah sehingga mendorong masyarakat khususnya masyarakat pelaku usaha mikro dalam mengikuti program Kredit Mikro Sumut Bermartabat (KMSB).

4.2 Saran

Berdasarkan penulisan karya tulis ini, hasil penelitian merekomendasikan beberapa saran terkait pembahasan mengenai penyertaan modal Pemerintah Daerah pada PT Bank Sumut dalam rangka program Kredit Mikro Sumut Bermartabat (KMSB).

1. Dalam mengupayakan target pemenuhan kuota KMSB agar semakin optimal, perlu diadakannya inovasi terhadap program yang dilakukan agar dapat menarik perhatian masyarakat melalui pemberian layanan dengan cepat, tanggap, dan mudah. Contohnya masyarakat sebagai nasabah program KMSB diberikan kemudahan pelayanan secara cepat dan tanggap dengan proses yang tidak berbelit-belit khususnya untuk para pelaku usaha mikro.
2. Dalam pemberian penyertaan modal daerah, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara perlu membuat kebijakan yang mengarah pada prinsip kehati-hatian dan menyeimbangkan dengan penugasan pemerintah daerah agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan meningkatkan PAD Sumatera Utara, sehingga tujuan pemberian penyertaan modal dapat tercapai secara maksimal.